e-ISSN: 2502-6445 *https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp*
P-ISSN: 2502-6437 September 2019

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII. 6 SMPN 12 PEKANBARU

Eva Murniati
SMPN 12 Pekanbaru, Kota Pekanbaru
Email: eva.murniati@yahoo.com

Abstract

The selection of the right learning method greatly affects the high and low learning outcomes of students. At Pekanbaru SMPN 12, the learning strategies used by science teachers are still conventional. Learning has been teacher-centered and communication runs in one direction. The lecture method does not provide space for students to develop their knowledge. Passive learners and learning become boring. So the science learning outcomes of class VII.6 students are low. Index Card Match strategy is an active learning method for reviewing subject matter with a technique of finding index card pairs which are answers or questions while learning about a concept or topic in a pleasant atmosphere. One of them is by using Index Card Match learning strategies. This study aims to obtain data on the extent to which the application of Index Card Match can improve science learning outcomes of students of class VII.6 Pekanbaru 12 SMP. This research uses Classroom Action Research with a recycling cycle which consists of four stages, namely (a) planning, (b) implementation, (c) observation and (d) reflection. Data is collected through observation sheets, documentation studies, and tests in each cycle. The results showed that, on average, student learning outcomes increased. Percentage of completeness also increases. In the pre-study the percentage of completeness was 37.5%. the first cycle was 66.66% and the second cycle was 88.6%.

Keywords : *Learning, Outcomes, Science.*

Abstrak

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Di SMPN 12 Pekanbaru, strategi pembelajaran yang digunakan guru IPA masih konvensional. Pembelajaran selama ini berpusat pada guru dan komunikasi berjalan satu arah. Metode ceramah tidak memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya. Peserta didik pasif dan pembelajaran menjadi membosankan. Sehingga hasil belajar IPA peserta didik kelas VII.6 tergolong rendah. Strategi *Index Card Match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match.* Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sejauh mana penerapan *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan siklus berdaur ulang yang terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan (d) refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, studi dokumentasi, dan tes pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Presentase ketuntasan juga meningkat. Pada pra penelitian presentase ketuntasan sebesar 37,5%. siklus I sebesar 66,66% dan siklus II sebesar 88,6%.

Kata kunci : *Hasil Belajar, pembelajaaran, Sains*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga diharapkan dapat membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam kontek ini, pengajaran menurut Oemar Hamalik bertugas "mengarahkan proses pendidikan agar mencapai sebagaimana tujuan yang diinginkan". Pendidikan adalah "proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya".

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara".

Dari uraian di atas, maka dapat kemukakan bahwa kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang baik merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses pengajaran dan hasil belajar siswa. Untuk menyampaikan pelajaran dengan baik dan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, maka guru dituntut terampil dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai berbagai kebaikan dan kelemahannya strategi.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII kurang meningkatkan minat belajar siswa disebabkan karena guru-guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang dominan menerapkan metode ceramah dimana guru lebih aktif sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas dan suasana pembelajaran terkesan kaku yang mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan secara optimal sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran Index Card Match diharapkan dapat menarik perhatian siswa, mengurangi rasa bosan dan malas, membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match melibatkan siswa aktif dalam mengamati dan menganalisa terhadap soal yang berhungan dengan materi Kasifikasi Makhluk Hidup.

Sesuai dengan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sejauh mana penerapan *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang. Objek penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM pada mata pelajaran IPA khususnya materi Klasifikasi Makhluk Hidup, melalui strategi pembelajaran *Index Card March* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 SMPN 12

Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa. Soal test hasil belajar untuk mengukur daya serap siswa dan ketuntasan belajar siswa. Lembar observasi aktivitas siswa berupa antusias, perhatian, partisipasi, dan presentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui ulangan harian dan observasi aktivitas siswa dan guru. Adapun Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan siklus berdaur ulang yang terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan (d) refleksi. Tahapan kegiatan Siklus 1 Pertemuan I ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan pada Pertemuan I Siklus I

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan tindakan	a. Mempersiapkan Silabus dan RPP b. Membuat skenario pembelajaran dengan konsep strategi *Index Card Match.* c. Membuat lembar kerja siswa dan kartu index. d. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi e. Menyiapkan daftar nilai. f. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada siswa sehingga. Masing-masing siswa mempunyai tugas yang berbeda siswa 1 memegang kartu soal dan siswa 2 memegang kartu jawaban.
Pelaksanaan Tindakan	a. Kegiatan Pendahuluan 1) Guru memberi salam dan berdoa. 2) Guru mengkondisikan kelas dan pembiasaan. 3) Guru memberikan apersepsi. 4) Guru memberikan motivasi. b. Kegiatan Inti 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2) Siswa membaca buku materi Klasifikasi Makhluk Hidup 3) Siswa melakukan tugas individu mengenai Klasifikasi Tumbuhan. 4) Siswa diingatkan tentang jenis-jenis Makhluk Hidup yang beraneka ragam. 5) Guru membagikan kartu kepada siswa yang berupa pertanyaan dan jawaban 6) Siswa berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu 7) Siswa maju untuk membacakan soal yang diperoleh selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan lain 8) Siswa kemudian saling menilai hasil diskusi

	pasangannya 9) Siswa mengerjakan soal individu yang diberikan guru 10) Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tes individu peserta didik. c. Kegiatan Penutup 1) Guru bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar 2) Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 4) Melakukan penilaian hasil belajar 5) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama
Observasi	Berdasarkan pengamatan dalam catatan lapangan dapat dilihat pada saat diskusi suasana kelas berubah menjadi ramai, siswa masih banyak yang bingung dalam mencari pasangannya. Dan masih ada peserta didik yang belum menyelesaikan tugas mencari pasangannya sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga peneliti menambahkan waktu tambahan. Terlihat bahwa siswa belum terbiasa bahkan bisa disebut pertama kali menggunakan strategi *Index Card Match* seperti ini. Hal ini merupakan tuntutan guru untuk lebih bisa menguasai kelas secara keseluruhan.
Rekleksi	Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan strategi *Index Card Match* akan dijadikan bahan refleksi yang digunakan untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Pertemuan pada Siklus I dilakukan sebanyak dua kali. Adapun penjabaran kegiatan pada Pertemuan II ditampilkan melalui Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan pada Pertemuan II Siklus I

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan Tindakan	a. Mempersiapkan Silabus dan RPP b. Membuat skenario pembelajaran dengan konsep strategi *Index Card Match.* c. Membuat lembar kerja siswa dan kartu index. d. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi e. Menyiapkan daftar nilai. f. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada siswa sehingga membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Masing-masing siswa mempunyai tugas yang berbeda siswa 1 memegang kartu soal dan siswa 2 memegang kartu jawaban.
Pelaksanaan Tindakan	a. Kegiatan Pendahuluan 1) Guru memberi salam dan berdoa.

2) Guru mengkondisikan kelas dan pembiasaan.
3) Guru memberikan apersepsi.
4) Guru memberikan motivasi
5) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang Klasifikasi Makhluk Hidup

b. Kegiatan Inti
1) Siswa mengamati dua gambar yang ada di buku siswa dan mendiskusikan
2) Siswa menjawab pertanyaan yang ada dibuku dengan kegiatan membandingkan gambar.
3) Siswa mengamati gambar yang ada dibuku siswa dengan kegiatan membandingkan gambar, kegiatan ini dilakukan secara individu terlebih dahulu. Kemudian siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk mengecek jawaban mereka.
4) Guru mengonfirmasi jawaban mereka.
5) Siswa menyimpulkan tentang penggunaan teknologi.
6) Guru membagikan kartu kepada siswa yang berupa pertanyaan dan jawaban.
7) Siswa berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu.
8) Siswa maju untuk membacakan soal yang diperoleh selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan lain
9) Siswa kemudian saling menilai hasil diskusi pasangannya
10) Guru memberikan post tes yang berupa pilihan ganda dan essay

c. Kegiatan Penutup
1) Guru bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar pada hari itu
2) Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari
3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
4) Melakukan penilaian hasil belajar
5) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama

Observasi

Hal - hal yang diamati dalam siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a. Pada saat mencari kartu pasangan masih terdapat siswa yang kesulitan mencari pasangannya.
b. Masih terdapat siswa yang bekerja sama pada saat mengerjakan soal individu.
c. Di akhir siklus I pertemuan kedua peneliti mengadakan post tes untuk mengetahui hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kesatu dan pertemuan kedua.

Refleksi	Pada tahap refleksi ini, peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I pertemuan ke dua : a. Pada saat mencari kartu pasangan masih terdapat siswa yang kesulitan mencaripasangannya karena pada saat guru menjelaskan materi siswa asik mengobrol dengan kawannya. b. Terdapat peserta didik yang masih bekerja sama pada saat mengerjakan soal individu.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka dilakukan siklus ke II. Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus II maka perlu di adakan perbaikan terencana dari siklus I.

Siklus II

Seperti halnya pada siklus pertama, pada siklus kedua ini pun terdiri dari langkah-langkah yang sama dengan siklus pertama yaitu meliputi, perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua,proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar peserta didik juga meningkat dari siklus I. Hasil refleksi penelitian pada siklus II pertemuan kedua diperoleh sebagai berikut:

a. Diskusi mencari pasangan kartu antar peserta didik sudah berjalan dengan baik, interaksi peserta didik dengan peneliti juga sudah berjalan lancar.
b. Peneliti juga sudah dapat menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator.
c. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disajikan sudah baik sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bekerja sama.
d. Hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

PEMBAHASAN

Keberhasilan belajar dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil yang diperoleh terhadap mata pelajaran IPA dengan diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* mengalami peningkatan pada setiap siklus nya. Peneliti menilai penelitian dicukupkan sampai dengan siklus 2 karena telah mencapai target yang telah ditentukan peneliti yaitu 85% dari jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 76.

Nilai pencapaian hasil belajar peserta didik untuk masing-masing siklus dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru

Siklus	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	Persentase nilai tuntas
Pra survey	13	37,5%
Siklus I	24	69%
Siklus II	31	88,6%

Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pra survey hanya 13 peserta didik atau sebesar 37,5% yang hasil belajrya mencapai KKM, siklus 1 hanya 24 peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM dengan persentase 69% akan tetapi pada siklus 2 terjadi peningkatan menjadi 88,6% hasil belajar siswa yang mencapai KKM atau sebanyak 31 peserta didik. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Index Card Match* telah berhasil membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian dengan berakhirnya siklus II ini tampak jelas terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru. Peningkatan hasil belajar dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

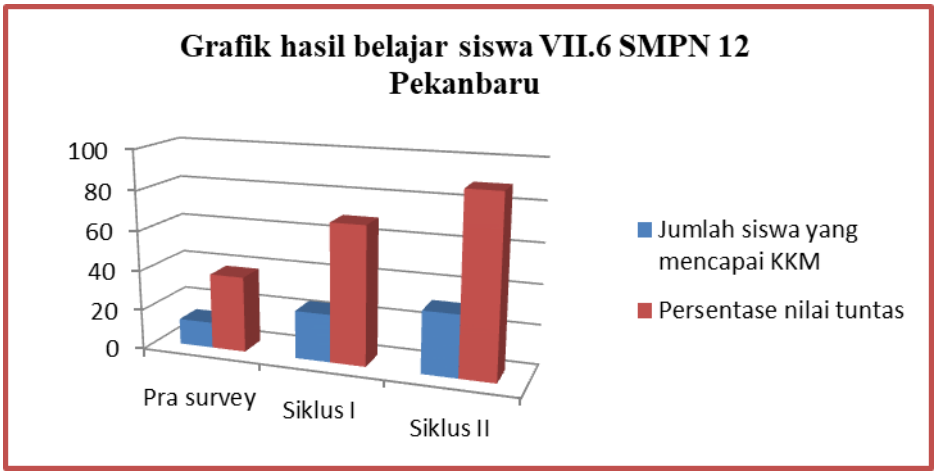

Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru

SIMPULAN

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Index Card* Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 SMPN 12 Pekanbaru. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas yaitu pada tes awal pra penelitian tindakan rata-rata kelas sebesar 65, pada siklus I sebesar 77, dan siklus II sebesar 81. Presentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra penelitian 37,5%, siklus I 69%, dan 88,6% pada siklus II dimana semua siswa sudah mencapai nilai KKM, jika dipersentasekan 100%. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card* Match dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi* Guru. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inofatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Djamarah, Syaiful Bahri, dsan Aswani Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. *Jakarta* : Bumi Aksara.

Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta : *Insan* Madani.

Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi.* Yogyakarta : CTSD.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Rosda Karya.

Suprijo, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta Pustaka Pelajar.